

RINGKASAN

SUPRIONO, Program Studi Akuntansi-Program Pascasarjana Universitas Jenderal Soedirman, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Bagi Usaha Kecil dan Menengah (Studi UKM di Kabupaten Kebumen). Pembimbing Dr. Eko Suyono.,M.Si.,Ak dan Dr. Neginia Kencono Putri, M.Si.,Ak.

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan unit usaha yang dikelola oleh kelompok masyarakat maupun keluarga. UKM mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, sebab selain memberi kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional juga dapat menyerap jumlah tenaga kerja dalam jumlah besar. Pertumbuhan ekonomi mendorong berbagai perusahaan untuk melakukan berbagai perubahan agar tetap bisa beroperasi. Untuk berkompetisi di pasar global beberapa UKM mengembangkan strategi bisnis baru dengan teknologi informasi. Ketatnya kompetisi terutama menghadapi perusahaan besar dan pesaing modern lainnya telah menempatkan UKM pada posisi yang tidak menguntungkan. Di Indonesia, sebagian besar UKM menjalankan usahanya dengan cara-cara tradisional, termasuk dalam produksi dan pemasaran.

Teknologi informasi memiliki peranan yang cukup penting dalam menunjang proses bisnis sebuah perusahaan, termasuk usaha kecil dan menengah. Pada perusahaan besar penerapan teknologi informasi telah banyak dilakukan dalam mendukung kemajuan bisnisnya. Berbeda dengan Usaha Kecil Menengah penggunaan teknologi informasi ternyata masih rendah dalam proses mendukung kegiatan bisnis. Dilihat dari sisi manfaat teknologi informasi akan memberikan dampak positif bagi UKM diantaranya peningkatan akses kepada pasar, informasi, efisiensi produksi dan lain sebagainya. Selain itu penggunaan teknologi oleh UKM akan mendatangkan peluang-peluang usaha baru. Desember 2011 beberapa UKM di Kebumen sudah mulai mengadopsi penggunaan teknologi informasi, misal untuk pembuatan laporan keuangan sudah menggunakan aplikasi *MS Excel*, *MS. Access* dan *Zahir Accounting*.

Penelitian ini akan menganalisis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi di UKM Kabupaten Kebumen, dengan menggunakan *Theory of Reasoned Action (TRA)*, *Theory of Planned Behavior (TPB)* dan *Technology Acceptance Model (TAM)*.

Responden dalam penelitian ini berjumlah 50 responden, yang terdiri dari 16 responden dari kelompok usaha kecil dan 34 responden dari kelompok usaha menengah. Pemilihan sampel dengan menggunakan metode *convenience sampling*, dimana peneliti bebas menentukan sampel dengan kriteria jumlah tenaga kerja antara 20 – 99 tenaga kerja, mempunyai staf administrasi/keuangan, terdaftar di Diskop dan UMKM serta mempunyai nilai investasi minimal Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah). Penelitian ini dilakukan di UKM Kabupaten Kebumen. Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan analisis regresi berganda, sedangkan variabel mediasi digunakan metode analisis kausal step.

Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa 1) sikap/*attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat/*intention* penggunaan sistem informasi

akuntansi. 2). Norma subyektif/*subjective norm* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi. 3). Persepsi pengendali perilaku/*perceived of behavioral control* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi. 4). Persepsi kegunaan/*perceived usefulness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi. 5). Persepsi kemudahan/*prceived ease of use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi. Variabel mediasi (minat penggunaan SIA memediasi secara parsial pengaruh persepsi kemudahan penggunaan/*perceived ease of use* terhadap penggunaan SIA. Sedangkan variabel sikap/*attitude*, variabel persepsi pengendali perilaku dan variabel persepsi kegunaan/*perceived usefulness* memediasi secara sempurna minat penggunaan SIA terhadap perilaku penggunaan SIA. Variabel minat penggunaan SIA tidak memediasi pengaruh variabel norma subyektif/*subjective norm* terhadap variabel penggunaan sistem informasi akuntansi.

.



SUMMARY

Supriono, Accounting-Study Program Graduate Program University of Jenderal Soedirman, Analysis of Factors Affecting Implementation of Accounting Information Systems For Small and Medium Enterprises (Study of SMEs in Kebumen). Supervisor Dr. Eko Suyono, MSi., Ak and Dr. Negina Kencono Putri, MSi., Ak.

Small and Medium Enterprises (SMEs) is a business unit managed by community groups and families. SMEs will have a strategic role in national economic development, because in addition to contributing to the growth of the national economy can also absorb the workforce in large numbers. Economic growth encourages companies to make changes in order to remain operational. To compete in the global market some SMEs develop new business strategy with information technology. Facing stiff competition especially large companies and other modern competitors have put SMEs at a disadvantage. In Indonesia, the majority of SMEs doing business with traditional ways, including the production and marketing.

Information technology has an important role in supporting the business processes of a company, including small and medium enterprises. In a large enterprise application of information technology has been widely applied in supporting the progress of his business. In contrast to the small and medium enterprises using information technology was still low in the process to support business activities. Viewed from the side benefits of information technology will have a positive impact for SMEs include improved access to markets, information, efficiency of production and so forth. In addition, the use of technology by SMEs will bring new business opportunities. Starting 2011 in Kebumen SMEs have started to adopt the use of information technology, for the manufacture of the financial statements have been using MS Excel, MS. Access and Zahir.

This study will analyze the factors that affect the successful implementation of accounting information systems in SMEs Kebumen, using the Theory of Reasoned Action (TRA), Theory of planned Behavior (TPB) and the Technology Acceptance Model (TAM).

Respondents in this study amounted to 50 respondents, which consisted of 16 respondents from small business group and 34 respondents from the group of medium-sized businesses. The sample selection using the convenience sampling, where the researcher is free to determine the number of samples with the criteria of labor between 20-99 workers, have the staff and administration / finance, registered in Diskop and UMKM Kebumen, as well as having a minimum investment value of Rp 100,000,000 (one hundred million rupiah) . This research was conducted in SMEs Kebumen. Analysis techniques used in this study is the multiple regression analysis, while the mediating variables used method of causal analysis step.

The results of this study states that 1) attitude positive and significant effect on the interest / intention use of accounting information systems. 2). subjective norm positive and significant effect on the interest in the use of accounting information systems. 3). Perceived behavioral control of significant

negative effect on the desirability of using accounting information systems. 4). perceived usefulness positive and significant effect on the interest of the use of accounting information systems. 5). Perceived ease of use prceived positive and significant effect on the interest of the use of accounting information systems. Mediating variables (intention in the use of AIS partially mediates the effect of perceived ease of use to the use of the AIS. While variable attitude, perception variables controlling behavior and perceived usefulness mediates perfectly intention in the use of the AIS usage behavior. Variable interest of the use of AIS does not mediate the effect of variable subjective norm against the use of accounting information systems.

